

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan keuntungan atau mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari biaya modalnya. Dalam menghasilkan keuntungan tersebut, perusahaan melaksanakan berbagai macam aktivitas ekonomi yang digambarkan dalam suatu laporan. Laporan tersebut dibuat dan disajikan oleh pihak manajemen itu sendiri. Dalam membuat laporan ini biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan, sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Hasil akhir dari kegiatan perusahaan tersebut digambarkan dalam suatu laporan yang disusun oleh pihak manajemen itu sendiri. Laporan-laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan dan melalui proses olah data yang bersifat keuangan. Laporan keuangan tersebut berisikan informasi-informasi keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan keuangan yaitu: (1) laporan laba rugi, yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, (2) laporan perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu, (3) neraca, menunjukkan keadaan atau posisi keuangan pada saat tertentu.

Karakteristik sebuah laporan keuangan yang baik itu harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1)Relevan, bisa dikatakan relevan bila informasi yang

termuat di dalam laporan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini. (2)Andal, Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. (3)Dapat Dibandingkan, Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan serta membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahannya secara relatif. (4)Dapat Dipahami, Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan dikatakan dapat dipahami jika pengguna mengerti dengan informasi-informasi yang disajikan dan mampu menginterpretasikannya.

Laporan keuangan dihasilkan melalui proses yang disebut dengan siklus akuntansi, yaitu serangkaian proses pencatatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Adapun tahapan siklus akuntansi tersebut yaitu : 1) identifikasi transaksi dan bukti transaksi, 2) pencatatan ke dalam buku jurnal umum, 3) posting ke buku besar, 4) menyusun neraca saldo sebelum penyesuaian, 5) membuat jurnal penyesuaian, 6) menyusun neraca lajur atau *work sheet* , 7) selanjutnya membuat laporan keuangan dan, 8) penutupan dan penyesuaian kembali.

Dalam penerapan akuntansi terlebih dahulu perlu diketahui konsep-konsep dasar akuntansi, adapun konsep dasar dan melandasi struktur akuntansi menurut Winwin Yadiati dan Ilham Wahyudi (2008:39) antara lain : a) kesatuan usaha

(*economic entity*), pemisahan antara transaksi usaha dengan transaksi personal atau pribadi yang dilakukan pemilik, b) dasar pencatatan, ada 2 macam dasar pencatatan yaitu kas basis (*cash basic*) dan akrual basis (*accrual basic*), c) konsep penandingan (*matching concept*) menganggap bahwa beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan, d) konsep periode waktu (*time period*), seluruh aktivitas perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktivitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu, e) konsep kelangsungan usaha (*going concern*), perusahaan dianggap akan terus beroperasi dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dimasa mendatang, f) laporan laba rugi, perhitungan laba rugi memberikan informasi mengenai hasil operasi perusahaan baik dalam kondisi laba maupun rugi.

Dalam penerapan akuntansi, pada perusahaan akan ditemukan adanya perbedaan sesuai dengan skala perusahaan tersebut, misalnya saja pada perusahaan kecil, aktivitas dan frekuensi transaksi, dari nilai transaksi tersebut relatif kecil dalam menggunakan penerapan akuntansi yang lebih sederhana, seperti desain formulir, kelengkapan informasi dalam formulir, kelengkapan buku catatan dalam dan bentuk laporan yang disajikan. Sedangkan perusahaan besar akan menggunakan banyak formulir dengan desain yang menarik, kelengkapan informasi, jumlah tembusan dan laporan keuangan yang lebih baik.

Sebelumnya, penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap usaha kecil ini telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yaitu menurut penelitian yang dilakukan oleh Riska Tahun 2010 skripsinya yang berjudul “ Analisis Penerapan Akuntansi

pada Usaha Bordir Di Pekanbaru ” menyimpulkan bahwa pada pengusaha border secara keseluruhan belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan konsep-konsep akuntansi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardius Perwira Negara (2011) yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Kain pakaian Di pasar Bawah Pekanbaru” dari hasil penerapan yang dilakukan oleh pengusaha toko kain pakaian ini belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil lainnya telah dilakukan pula oleh Fenny Mildayanti ditahun 2012. Judul skripsi yang diteliti oleh Fenny adalah Analisis Penerapan Akuntansi Pada Tokol Mebel di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fenny disimpulkan bahwa usaha-usaha mebel tersebut belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka survey awal ini dilakukan pada 3 Toko Bangunan di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Alasan memilih toko bangunan menjadi objek penelitian dikarenakan belum ada yang melakukan penelitian pada Toko Bangunan di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Survey awal dilakukan pada toko bangunan RIB, pemilik melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar, yang mana pemilik melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar bersamaan atau tidak dipisah, pemilik juga melakukan pencatatan rumah tangganya disatukan dengan pencatatan kas masuk dan kas keluar.



Pemilik melakukan perhitungan laba ruginya dengan cara semua pendapatan dikurangi dengan semua pengeluaran. pemilik tidak membuat buku besar. Sedangkan pembelian barang dagang pemilik hanya berpatokan pada faktur atau nota sebagai bukti transaksi.

Survey kedua dilakukan pada toko bangunan Anugerah Jaya dalam menjalankan usahanya pemilik mencatat penjualan barang dagang kedalam satu buku catatan harian, dalam menghitung laba ruginya yaitu dengan cara membandingkan harga jual dengan harga pokok penjualan dan biaya-biaya yang dibayar selama sebulan.

Survey ketiga dilakukan pada toko bangunan rezeki abadi , diketahui bahwa pencatatan kas masuk dan kas keluar dicatat dalam satu buku harian, sedangkan pembelian, persediaan, dan penjualan kredit dicatat terpisah. Perhitungan laba rugi dilakukan pada akhir bulan dengan mengurangi penjualan dengan harga pokok dan biaya-biaya.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian masalah penerapan akuntansi pada usaha toko bangunan yang berada dikecamatan marpoyan damai dengan judul :

**“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Bangunan di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”**

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan penulis dilapangan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko bangunan di kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru sudah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah usaha toko bangunan di kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru sudah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip Akuntansi berlaku umum.

Sedangkan manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai aplikasi ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan dan agar dapat mendapat wawasan mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil.
2. Bagi usaha kecil, sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dalam penelitian sejenis, bagi pengusaha kecil lainnya.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi dalam Enam bab yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II :TELAAH PUSTAKA**

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

##### **BAB III :METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

##### **BAB IV :GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan secara singkat gambaran identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, modal usaha responden, dan jumlah pegawai.

##### **BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB VI :PENUTUP

Bab ini berisi penutup dengan membuat kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan pembahasan pada bab sebelumnya sesuai hasil penelitian yang dilakukan.

